



Manajemen / Pengelolaan Keuangan Rumah Tangga

Dwi Listyowati¹, Bertha Elvy Napitupulu² Sita Dewi³, Francisca Hermawan⁴

^{1,2,3} Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Jayakarta, ⁴FEB UNIKA Atmajaya Jakarta

*Email : sitadewi.27@gmail.com, dwilistyowati6@gmail.com,
bertha.napitupulu27@gmail.com, francisca.h@atmajaya.ac.id

Abstrak. Di Jakarta terdapat pemukiman warga yang berbentuk kampung ataupun pemukiman yang berbentuk perumahan/kompleks Perumahan Jatinegara Baru adalah suatu perumahan di perkotaan yang penduduknya sudah lebih individual dibanding kawasan kampung kota. Sangat sulit untuk mengumpulkan penduduk di sini untuk diberi sosialisasi ataupun edukasi. Untungnya ada Dasawisma. Dasawisma adalah kader PKK yang menjadi ujung tombak di lini lapangan, yang membantu pemerintah kelurahan/desa untuk melaksanakan program pokok PKK . Kader dasawisma merupakan salah satu upaya pemberdayaan masyarakat khususnya perempuan untuk terlibat dalam pendataan, menggerakkan, dan menyampaikan informasi mengenai program PKK dan Pemprov DKI Jakarta dalam membangun kota. Kader dasawisma membawahi 10-20 keluarga untuk didata, diedukasi, diberi informasi yang berhubungan dengan program pokok PKK yang intinya semua adalah untuk kesejahteraan keluarga. Persoalan pengelolaan keuangan rumah tangga dialami oleh semua rumah tangga, termasuk rumah tangga di perumahan Jatinegara Baru. Walaupun perekonomian di sini sudah baik bukan berarti keuangan di masing-masing rumah tangga juga sudah baik. Untuk itu Tim STIE DAN STMIK JAYAKARTA ingin membagi ilmu tentang manajemen pengelolaan keuangan rumah tangga kepada masyarakat di Perumahan Jatinegara Baru, sehingga keuangan rumah tangga masyarakat di sini terkelola dengan baik. Kader Dasawisma akan diedukasi dan diberi sosialisasi mengenai manajemen/pengelolaan keuangan rumah tangga, dan mereka nanti akan menginformasikan lebih lanjut ke keluarga-keluarga yang dibawahinya. Dengan demikian diharapkan keluarga di perumahan ini mendapat ilmu pengelolaan keuangan rumah tangga sehingga keuangan rumah tangganya terkelola dengan baik.

Kata kunci : warga perumahan/komplek, Dasawisma, pengelolaan keuangan

Abstract. In Jakarta, there are residential in the form of villages (kampong) or in the form of housing/complexes. Jatinegara Baru Housing is a housing estate in urban areas whose residents are more individual than urban kampong areas. It is very difficult to gather people here for socialization or education. Luckily there was Dasawisma. Dasawisma is a PKK cadre who is the spearhead in the field, helping the sub-district/village government to implement the main PKK program. Dasawisma cadres are an effort to empower the community, especially women to be involved in collecting data, mobilizing, and conveying information about the PKK program and the DKI Jakarta Provincial Government in developing the city. Dasawisma cadres in charge of 10-20 families to be recorded, educated, given information related to the main program PKK, all of which are for the welfare of the family. The problem of managing household finances is experienced by all households, including households in Jatinegara Baru housing. Although the economy here is good, it does not mean that the finances of each household are also good. For this reason, the STIE AND STMIK JAYAKARTA Team wants to share knowledge



about household financial management to the community in Jatinegara Baru Housing, so that the household finances of the people here are well managed. Dasawisma cadres will be educated and given socialization regarding household financial management, and they will later inform the families they work for. Thus, it is hoped that the family in this housing will gain knowledge of household financial management so that their household finances are managed properly.

Keywords: *residents of housing/complex, Dasawisma, financial management*

PENDAHULUAN

Jakarta adalah ibu kota negara Republik Indonesia. Jakarta dikenal dengan sebutan kota metropolitan. Sebutan kota metropolitan menunjukkan bahwa kota Jakarta adalah daerah perkotaan besar, terbagi atas 6 wilayah administrasi yaitu kota administrasi Jakarta Pusat, kota administrasi Jakarta Utara, kota administrasi Jakarta Timur, kota administrasi Jakarta Selatan, kota administrasi Jakarta Barat dan kota administrasi Kepulauan Seribu.

Dengan enam kota administratif Jakarta menjadi kota besar. Di keenam wilayah ini terdapat pemukiman warga baik itu pemukiman yang berbentuk kampung ataupun pemukiman yang berbentuk perumahan/kompleks.. Kampung yang ada di Jakarta disebut dengan kampung kota. Kampung kota adalah bentuk pemukiman yang berada di perkotaan dan berciri khas Indonesia, yaitu penduduknya masih memiliki sifat dan perilaku kehidupan pedesaan yang memiliki ikatan kekeluargaan yang erat, kondisi dan lingkungan kurang baik serta tidak beraturan (Wikipedia, 2021)¹. Kampung kota biasanya berciri padat penduduknya, mengorbankan ruang untuk fasilitas umum, sehingga dikaitkan dengan kemiskinan dan kriminalitas. Sehingga dapat dinyatakan bahwa kampung kota adalah bagian dari kota yang terdiri dari perumahan, penduduknya banyak (padat), kurang sarana prasarana sehingga mencerminkan ketidakteraturan, ketidakseragaman, ketidakamanan dan tidak sehat. Sedangkan perumahan/komplek dikaitkan dengan pemukiman penduduk yang tertata rapi, ada fasilitas umum seperti taman, ada penjaga keamanan dan penduduknya sudah lebih individual dan tingkat ekonomi penduduknya sudah baik (menengah ke atas)

Perumahan Jatinegara Baru merupakan kawasan perumahan di daerah Jakarta Timur tepatnya di kelurahan Penggilingan kecamatan Cakung. Perumahan Jatinegara Baru melingkupi 1 rukun warga yaitu RW 016. Di RW ini terdiri dari 6 RT yang setiap RT terdiri dari sekitar 120 rumah tangga mempunyai lingkungan yang baik, ada taman, pendopo, satuan pengamanan, petugas kebersihan dan penduduknya merupakan kalangan menengah atas. Walaupun perekonomian di RW ini sudah baik bukan berarti keuangan di masing-masing rumah tangga juga sudah baik. Tim STIE DAN STMIK JAYAKARTA ingin membagi ilmu tentang manajemen pengelolaan keuangan rumah tangga kepada masyarakat di RW 016 Perumahan Jatinegara Baru, sehingga keuangan rumah tangga masyarakat di sini terkelola dengan baik. Kendalanya adalah Perumahan Jatinegara Baru adalah suatu perumahan di perkotaan yang penduduknya sudah lebih individual dibanding kawasan kampung kota. Tentu sangat sulit untuk mengumpulkan penduduk di sini untuk diberikan sosialisasi tentang masalah manajemen pengelolaan keuangan rumah tangga. Untuk itu kami tim STIE DAN STMIK JAYAKARTA menggandeng kelompok (kader) Dasawisma di RW ini. Kelompok Dasawisma ini yang akan mengikuti sosialisasi manajemen keuangan rumah tangga dan nanti mereka yang akan meneruskannya ke rumah tangga di RW ini.

Kami menggandeng Dasawisma karena dasawisma adalah kader PKK yang menjadi ujung tombak di lini lapangan, yang membantu pemerintah kelurahan/desa untuk melaksanakan program pokok PKK (tim penggerak PKK kabupaten Kebumen, 2015)². Kader dasawisma merupakan salah satu upaya pemberdayaan masyarakat khususnya perempuan untuk terlibat dalam pendataan, menggerakkan, dan



menyampaikan informasi mengenai program PKK dan Pemprov DKI Jakarta dalam membangun kota (tempo.co, 2021)³. Kader dasawisma membawahi 10-20 keluarga untuk didata, diedukasi, diberi informasi yang berhubungan dengan program pokok PKK yang intinya semua adalah untuk kesejahteraan keluarga.

Keluarga dapat sejahtera bila keuangan keluarga terkelola dengan baik. Misalkan salah satu program pokok PKK adalah pendidikan dan ketrampilan, yaitu keluarga harus dapat menyiapkan generasi penerus dengan pendidikan dan ketrampilan yang baik sehingga mereka kelak dapat melaksanakan tugas-tugas dengan baik. Untuk menyiapkan pendidikan juga ketrampilan tentu diperlukan biaya, dimana biaya ini harus dipersiapkan dari awal. Artinya keuangan rumah tangga harus diatur (dikelola) sehingga ada “jatah” untuk pendidikan dan ketrampilan. Kadang-kadang walaupun rumah tangga tersebut adalah rumah tangga sejahtera, tetapi pengelolaan keuangannya kurang tepat, dapat mengakibatkan terlupakannya “jatah” biaya pendidikan.

Untuk itu kami STIE DAN STMIK JAYAKARTA menggandeng dasawisma untuk memberikan sosialisasi Manajemen/Pengelolaan Keuangan Rumah Tangga, dengan maksud para dasawisma ini dapat menyebarkan pengetahuan ini ke 10-20 keluarga yang menjadi tanggungjawabnya.

Rencana kegiatan pengabdian masyarakat ini akan dilaksanakan pada :

Hari/Tanggal : Selasa, 31 Mei 2022

Waktu : 09.00 – 13.00

Tempat : Pendopo RW 016 Perumahan Jatinegara Baru
Kelurahan Penggilingan, Kecamatan Cakung
Kota Jakarta Timur

Acara : Sosialisasi Manajemen/Pengelolaan Keuangan Rumah Tangga

METODE

Metode untuk melakukan pengabdian masyarakat ini adalah dengan memberikan ceramah secara langsung kepada kader dasawisma yang berjumlah sekitar 20 orang dan kemudian disambung dengan diskusi berupa Tanya jawab dan komentar.

Adapun tahapan pengabdian masyarakat ini adalah :

1. Persiapan, yaitu mencari mitra yang menjadi sasaran sosialisasi manajemen/pengelolaan keuangan rumah tangga. Selain itu kami juga mempersiapkan dana dan materi pengabdian masyarakat yaitu manajemen/pengelolaan keuangan rumah tangga beserta contohnya.
2. Survey lapangan, yaitu melihat kondisi tempat pengabdian masyarakat sehingga kami dapat menentukan dengan tepat hal-hal apa yang harus dilakukan pada saat pengabdian masyarakat.
3. Pelaksanaan, yaitu waktu melaksanakan pengabdian masyarakat memberi sosialisasi manajemen/pengelolaan keuangan rumah tangga dan contohnya. Dalam pelaksanaan juga akan disisipkan masalah investasi, mengingat sasaran sosialisasi ini adalah rumah tangga mampu.
4. Pelaporan, yaitu membuat laporan pertanggungjawaban atas kegiatan pengabdian masyarakat ini, baik laporan secara internal ataupun laporan luaran berupa penulisan di jurnal.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Survei

Pengabdian Kepada Masyarakat ini adalah pengabdian masyarakat gabungan dari STIE Jayakarta dan dari STMIK Jayakarta. Kami membagi tugas dalam pengabdian masyarakat ini. Tim STIE Jayakarta

Dwi Listyowati, Copyright@December2022.JPMEMA



adalah tim yang mencari mitra, menyiapkan materi sosialisasi, dan terjun ke lapangan untuk memberikan sosialisasi. Sementara tim STMIK bertugas di belakang layar, yaitu akan menerima data baik itu dalam bentuk foto atau video kegiatan pengabdian masyarakat di lapangan untuk lebih lanjut diolah menjadi bentuk rangkaian foto ataupun video yang bagus yang kemudian akan diunggah di web Jayakarta (kampus) atau di instagram kampus.

Sebelum melaksanakan Pengabdian Masyarakat kami mengadakan survey terlebih dahulu ke lokasi. Baik tim STIE ataupun tim STMIK perwakilannya melakukan survey lapangan. Hal ini dilakukan untuk mengetahui situasi dan kondisi tempat Pengabdian Masyarakat. Lokasi Pengabdian Masyarakat adalah di RW 016 Perumahan Jatinegara Baru, Kelurahan Penggilingan, Kecamatan Cakung, Kota Jakarta Timur. Di sini ada pendopo atau Balai Warga yang nanti akan kami gunakan untuk acara sosialisasi pengelolaan keuangan rumah tangga. Balai warga cukup luas, dapat menampung 40 orang tanpa berdesakkan. Di balai warga ini sudah tersedia kursi, meja. Tetapi tidak ada perangkat sound system, papan tulis, layar putih atau tembok putih serta infocus yang semuanya nanti akan kami butuhkan di acara sosialisasi ini. Maka kami harus menyiapkan perangkat tersebut. Kami juga akan menyiapkan handsanitizer dan tissue sesuai standar protocol kesehatan. Karena lokasi pengabdian masyarakat ini di lingkungan perumahan, maka tidak ada kendala yang berarti untuk mencapai lokasi tersebut. Artinya apabila kami harus membawa peralatan (sound system, infocus dan lainnya) sendiri maka dengan mudah peralatan ini dapat kami bawa hingga ke lokasi.

Info dari ketua RW 016, bahwa dasawisma di lingkungan Rw 016 ada 20 orang. Mereka ini adalah sasaran pengabdian masyarakat ini. Selain itu diinformasikan pula bahwa acara pengabdian masyarakat ini sebaiknya digabung dengan acara halal bihalal dasawisma. Kemungkinan ada warga lain yang akan ikut di dalam acara ini dan juga ada kemungkinan ada wakil dari kelurahan yang menangani PKK juga akan hadir.

Kami sadar bahwa peserta sosialisasi ini adalah warga perumahan yang kondisi ekonominya sudah baik (masyarakat yang ekonominya menengah ke atas). Jadi kami juga harus menyiapkan materi sosialisasi dengan baik dan tepat. Untuk menyiapkan materi sosialisasi dengan tepat kami berkonsultasi dan berdiskusi dengan narasumber dari UNIKA ATMAJAYA Jakarta yaitu ibu Fransiska Hermawan, SE. MM. Beliau memberi masukan tentang pengelolaan keuangan rumah tangga, khususnya rumah tangga dengan ekonomi menengah ke atas. Beliau menyarankan untuk membahas sedikit investasi, karena masyarakat menengah ke atas mempunyai “uang lebih” yang kadang tidak tahu harus digunakan untuk apa. Beliau juga menyarankan untuk melihat kondisi masyarakat di perumahan tersebut, apakah sudah merupakan lansia yang sudah pensiun, atau akan lansia dalam waktu dekat. Pengelolaan keuangan baiknya juga disinggung bagaimana menyiapkan keuangan di masa tua bila kita sudah pensiun (tidak berpenghasilan) (Samuel Smiles, 2021)⁴.



Dengan narasumber yang memberi masukan materi yang akan disampaikan di acara “Sosialisasi Manajemen/Pengelolaan Keuangan Rumah Tangga”
Dari kiri ke kanan : Sita, **Fransisca Hermawan**, Bertha, Dwi



Balai Warga RW 016 Perumahan Jatinegara Baru



2. Pelaksanaan

Selasa 31 Mei 2022 adalah waktu yang telah ditetapkan untuk Pengabdian Kepada Masyarakat. Tim STIE Jayakarta sudah berada di lokasi pukul 08.00, walaupun acara baru akan dimulai pukul 09.30. Kami datang lebih pagi karena kami harus setting sound system, layar dan juga infocus serta computer. Untuk susunan kursi dan meja untuk peserta dan pembicara dan meja untuk konsumsi serta absen sudah disusun oleh petugas keamanan dan kebersihan lingkungan RW 016 Perumahan Jatinegara Baru.

Kami menyiapkan absensi untuk peserta di meja absen di pintu masuk balai warga. Di meja ini juga kami sediakan handsanitizer sebagai standar protocol kesehatan. Komputer dan infocus kami siapkan di meja depan yang akan digunakan oleh pembicara. Layar juga kami letakkan di depan berdampingan dengan soundsystem. Untuk meja konsumsi ada di sisi samping ruang balai warga ini. Tidak lupa kami membentangkan spanduk berlambang STIE dan STMIK Jayakarta yang bertuliskan acara hari ini yaitu Halal bihalal dan Sosialisasi Manajemen/Pengelolaan Keuangan Rumah Tangga.

Acara dimulai jam 09.30 setelah para peserta hadir dan mengisi absen. Acara dibuka dengan sambutan-sambutan. Sambutan dari ketua acara Manajemen/ Sosialisasi Pengelolaan Keuangan Rumah Tangga yaitu ibu Dwi Listyowati dan juga sambutan dari ketua RW 016 Perumahan Jatinegara Baru yaitu bapak Kun Hidayat. Kemudian acara dilanjutkan dengan Sosialisasi Manajemen/Pengelolaan Keuangan Rumah Tangga. Acara sosialisasi ini dipandu oleh bapak Johan Hursepuny. Beliau mengenalkan STIE dan STMIK Jayakarta dan juga program pengabdian kepada masyarakat yang kami lakukan. Beliau mengenalkan tim pengabdian masyarakat yang hadir hari ini. Pemateri pada acara ini adalah ibu Bertha Elvy Napitupulu, bapak Saprudin dan bapak Tumpal P. Sinaga.

Materi yang dibawakan oleh ibu Bertha adalah pengelolaan keuangan rumah tangga secara umum. Penjelasan dimulai dari Teori Konsumsi Keynes, yaitu Pengeluaran seseorang dipengaruhi oleh income atau pendapatan (Puput Komalasari, 2015)⁵. Teori Konsumsi Keynes menyatakan :

$$Y = C + S + I$$

dengan Y = pendapatan/ncome
 C = konsumsi/consume
 S = tabungan/saving
 I = investasi/invest

Berdasarkan teori Keynes ini maka kita harus dapat mengelola pendapatan kita baik itu untuk konsumsi, tabungan dan investasi.

Manajemen adalah suatu proses, planning, organisasi, actuating, dan control dengan tujuan yang sudah ditetapkan. Sedangkan manajemen keuangan adalah strategi dalam mengelola keuangan baik itu individu, atau organisasi atau pemerintah. Sosialisasi hari ini adalah manajemen keuangan individu dan organisasi dalam lingkup rumah tangga. Tips untuk melakukan pengelolaan keuangan rumah tangga (manajemen keuangan) adalah (Wahyu Septiani, 2021)⁶:

1. Kita hidup 100 tahun
2. Transparan dengan pasangan
3. disiplin/komit dengan diri sendiri
4. Lakukan perencanaan keuangan

Perencanaan keuangan rumah tangga misalnya 30% pendapatan untuk biaya hidup, lalu 30% untuk cicilan (hutang), dana darurat atau investasi 15%, dana sosial 10% , tabungan 10% dan gaya hidup 5%. Perencanaan keuangan ini fleksibel, tergantung kondisi yang ada. Penerimaan uang (income) dan pengeluaran uang untuk konsumsi dan lain-lain didiskusikan dan diinformasikan dengan pasangan (transparan). Kita sebagai pengelola keuangan rumah tangga (biasanya ibu-ibu/istri) harus disiplin dan komit terhadap diri sendiri akan hal pengeluaran yang sudah direncanakan.

Tips selanjutnya adalah berperilaku hemat bukan pelit. Pengeluaran uang berdasarkan kebutuhan bukan keinginan. Selain itu jangan menunda pembayaran bila tagihan (seperti tagihan listrik, dan lain-



lain), sebisa mungkin tidak berhutang atau sebisa mungkin tidak membeli barang dengan cara kredit (Stanley, Chritian, 2018)⁷. Ketahui detail pengeluaran kita. Sebisa mungkin pengeluaran tersebut dicatat dan kemudian dievaluasi.

Pembicara kedua, bapak Saprudin member contoh mengelola keuangan rumah tangga yang dipandang dari sisi bapak, orang yang memberikan nafkah ke rumah tangganya. Dari sisi bapak, juga disarankan adanya keterbukaan income bapak yang uangnya diserahkan ke ibu untuk dikelola dalam memenuhi kebutuhan rumah tangga. Menurut ajaran agama, bahwa orang tua (ibu) menjadi tanggung jawab anaknya (laki-laki) yang sudah berpenghasilan. Begitu pula saudara perempuannya. Sehingga pihak bapak harus memberitahu ibu/istri tentang masalah ini (transparan). Perencanaan keuangan didiskusikan antara bapak dan ibu (suami istri) sehingga kebutuhan rumah tangga dapat terpenuhi dengan baik. Si bapak tidak boleh egois menghabiskan semua uang untuk memnuhi hoby nya dan si ibu juga tidak boleh egois menghamburkan uang membeli barang-barang yang diinginkan bukan yang dibutuhkan (Jhon Afif, 2018)⁸.

Pembicara ketiga, bapak Tumpal P Sinaga menyoroti bila ada uang lebih dikeuangan rumah tangga. Uang lebih ini dapat ditabung atau dapat diinvestasikan sehingga dapat menghasilkan keuntungan (hasnah Wijayanti, 2020)⁸. Sekarang banyak sekali produk investasi. Tetapi hati-hati dalam memilih investasi. Pastikan investasi yang dipilih adalah invesatasi yang terdaftar, dapat dipercaya sehingga dapat menghasilkan keuntungan. Banyak iming-iming investasi yang menghasilkan keuntungan besar dalam waktu sekejap. Sebaiknya setiap investasi yang ditawarkan dan akan kita pilih kita pelajari terlebih dahulu. Bentuk investasi baru yang ada di Indonesia adalah uang krypto. Kalau ingin berinvestasi uang krypto maka kita harus memahami terlebih dahulu apa itu uang krypto.

Setelah pemaparan materi dibuka sesi tanya jawab. Dari peserta mengeluhkan bahwa seringkali uang yang diberikan oleh suami serasa tidak cukup untuk memenuhi kebutuhan hidup sebulan. Hal ini karena tidak adanya perencanaan keuangan. Dan beberapa baru menyadari bahwa mereka mengkonsumsi apa yang diinginkan dan bukan apa yang dibutuhkan. Bukan hanya ibu ibu dasawisma yang bertanya, tetapi bapak rt dilingkungan ini yang ikut hadir juga bertanya tentang tips berinvestasi.

Wakil dari kelurahan Penggilingan ikut hadir di sesi terakhir member sedikit sambutan dan sangat mengapresiasi kegiatan ini. Mereka baru mengetahui bahwa dari Perguruan Tinggi dapat berbagi ilmu ke masyarakat. Karena masih di dalam bulan Syawal acara pengabdian masyarakat ini digabung dengan acara Halal bi Halal. Maka setelah acara sosialisasi pengelolaan/manajemen keuangan rumah tangga, acara disambung dengan ceramah singkat mengenai makna “Halal bi Halal” yang disampaikan oleh Bapak Saprudin. Selesai ceramah singkat kegiatan ini ditutup dengan makan siang bersama dan ramah tamah.

3. Foto Kegiatan

Berikut ini beberapa foto kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat “Manajemen/Pengelolaan Keuangan Rumah Tangga” di Rw 016 Perumahan Jatinegara Baru, Kelurahan Penggilingan, Kecamatan Cakung, Kota Jakarta Timur.



Foto bersama ibu-ibu Dasa Wisma, Wakil dari Kelurahan dan Tim Pengabdian Kepada Masyarakat STIE Jayakarta



Tim Pengabdian Kepada Masyarakat STIE Jayakarta
Kiri ke kanan : Johan Hursepuny, Bertha Elvy Napitupulu, Sita Dewi, Dwi Listyowati, Tumpal P. Sinaga



Ketua RW 016 Perumahan Jatinegara Baru
Bapak Kun Hidayat



Acara Sosialisasi Manajemen/pengelolaan Keuangan Rumah Tangga
Dimoderatori oleh Bapak Johan Hursepuny didampingi pembicara Ibu Bertha Elvy Napitupulu dan
pembicara Bapak Saprudin



Pembicara pertama Ibu Bertha Elvy Napitupulu
Menjelaskan Pengelolaan Keuangan Rumah Tangga secara umum



Pembicara kedua Bapak Saprudin
Menjelaskan Pengelolaan Keuangan dari sisi “suami/bapak”



Pembicara ketiga Bapak Tumpal P Sinaga
Memjelaskan tips berinvestasi bila ada uang lebih di rumah tangga



Wakil dari Kelurahan Penggilingan bidang PKK memberi sambutan



Sebagian peserta sosialisasi manajemen/pengelolaan keuangan rumah tangga





Foto bersama dengan para dasawisma, ketua rw 016 dan ketua rt 02 perumahan Jatinegara Baru

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Wikipedia, (2021)
- [2] Tim Penggerak PKK Kabupaten Kebumen, (2015) tentang Dasawisma <https://pkk.kebumenkab.go.id/sim/index.php/web/read/51/Dasawisma-PKK>
- [3] Tempo.co : berita fakta (2021). <https://nasional.tempo.co/read/1522524/berdayakan-kader-dasawisma-untuk-bangun-jakarta>
- [4] Smiles, Samuel (2021). “Sebuah Pelajaran Tentang Hemat”. Jakarta : Penerbit Gemilang
- [5] Komalasari, Puput. *Teori Ekonomi Keynes*, Universitas Airlangga Reserchgate, 2015
- [6] https://www.researchgate.net/publication/323657425_Teori_Ekonomi_Keynes
- [7] Septiani, Wahyu (2021). “<https://blog.banknecocommererce.co.id/artikel/cara-mengatur-keuangan> “
- [8] Christian, Stanley (2018). “ Utang Cerdas Masa Depan Kaya”. Jakarta : Elexmedia Computindo
- [9] Afif, Jhon (2018). “Bisa Saving, Tapi Tetap Shopping”. Jakarta : Media Laksana.
- [10] Wijayanti, Hasnah (2020). “Kenapa Sih Kita Harus Nabung? 50 Cara Menabung Yang Benar”. Quadrant